

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN BALITA DAN JUMLAH ANAK DALAM
KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN
DI DESA PALUH SIBAJI KECAMATAN PANTAI LABU**



WINDY SURYANI RAYA

P01031121046

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

2024

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN BALITA DAN JUMLAH ANAK DALAM
KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN
DI DESA PALUH SIBAJI KECAMATAN PANTAI LABU**

Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai syarat untuk penelitian dan
menyelesaikan Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan



WINDY SURYANI RAYA

P01031121046

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Asupan Protein Balita Dan
Jumlah Anak Dalam Keluarga Dengan
Status Gizi Balita Usia 3-5 Tahun Di
Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai
Labu

Nama Mahasiswa/I : Windy Suryani Raya

Nomor Induk Mahasiswa/I : P01031121046

Program Studi : Diploma III Gizi

Menyetujui



Urbanus Sihotang, SKM, M.Kes

Pembimbing Utama / Ketua Penguji



Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM

Anggota Penguji I



Dr. Mahdiah, DCN, M.Kes

Anggota Penguji II

Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Rins Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP : 196906231990032001

Tanggal Lulus : 30 Juli 2024

ABSTRAK

WINDY SURYANI RAYA “HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN BALITA DAN JUMLAH ANAK DALAM KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN DI DESA PALUH SIBAJI KECAMATAN PANTAI LABU” (DIBAWAH BIMBINGAN URBANUS SIHOTANG)

Masalah gizi yang sering terjadi pada balita antara lain adalah masalah gizi kurang (BB/U), kependekan (TB/U), kekurusan (BB/TB), gizi lebih atau obesitas dan kurang vitamin A. Kekurangan gizi pada anak disebabkan oleh karena anak tidak memperoleh semua zat gizi yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah yang cukup terutama protein. Hal-hal tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain status ekonomi yang berbeda dalam setiap keluarga antara lain jumlah anak dalam keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Asupan Protein Balita Dan Jumlah Anak Dalam Keluarga Dengan Status Gizi Balita Usia 3-5 Tahun Di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Paluh Sibaji, Kecamatan Pantai Labu, pada 4 Juni 2024 sampai 11 Juni 2024. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *obsevasional* dengan rancangan penelitian adalah *cross sectional study*. Jumlah populasi sebanyak 38 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi. Data yang dikumpulkan yaitu status gizi dengan indeks TB/BB dikategorikan menjadi kurang dan baik, asupan protein dikategorikan menjadi kurang dan lebih dari rata-rata, jumlah anak di kategorikan menjadi ≤ 2 dan > 2 dan uji yang digunakan uji chi square.

Hasil penelitian diperoleh ada 18,4% anak dengan status gizi kurang, 52,6% asupan protein kurang dari rata-rata dan 78,9% jumlah anak dalam keluarga > 2 . Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dan jumlah anak dalam keluarga dengan status gizi.

Kata Kunci : Asupan Protein, Jumlah Anak, Status Gizi Balita

ABSTRACT

WINDY SURYANI RAYA "CORRELATION BETWEEN TODDLER PROTEIN INTAKE AND THE NUMBER OF CHILDREN IN THE FAMILY WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS AGED 3-5 YEARS IN PALUH SIBAJI VILLAGE, PANTAI LABU SUB DISTRICT"
(CONSULTANT: URBANUS SIHOTANG)

Nutritional problems that often occur in toddlers include malnutrition (BW/A), shortness (H/A), thinness (BW/H), overnutrition or obesity, and lack of vitamin A. Malnutrition in children is caused by children not getting all the nutrients needed by the body in sufficient quantities, especially protein. These problems are thought to be caused by several factors, including different economic statuses in each family and the number of children in the family.

This study aimed to determine the correlation between Toddler Protein Intake and the Number of Children in the Family with the Nutritional Status of Toddlers Aged 3-5 Years in Paluh Sibaji Village, Pantai Labu sub-District.

This study was conducted in Paluh Sibaji Village, Pantai Labu Sub District, from June 4th, 2024 to June 11th, 2024. The type of research used in this study was observational with a cross-sectional study design. The population was 38 people and the sample in this study was the total population. The data collected were nutritional status with the Body height/weight index categorized into less and good, protein intake categorized into less and more than average, and the number of children categorized into ≤ 2 and > 2 . The test used was the chi-square test.

The results of the study showed that there were 18.4% of children with poor nutritional status, 52.6% of protein intake was less than average, and 78.9% of the number of children in the family > 2 . There was no significant relationship between protein intake and the number of children in the family with nutritional status.

Keywords: Protein Intake, Number of Children, Toddler Nutritional Status



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dari Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Hubungan Asupan Protein Balita Dan Jumlah Anak Dalam Keluarga Dengan Status Gizi Balita Usia 3-5 Tahun Di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu”**

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, melalui kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepala :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Dini Lestrina, DCN, M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
3. Urbanus Sihotang, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran dan arahan kepala penulis dalam penulisan usulan penelitian.
4. Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM selaku dosen penguji
5. Dr. Mahdiah, DCN, M.Kes selaku dosen penguji 2
6. Kepada mama saya yaitu Ibu Gemi yang selalu memberikan doa serta dukungan dan kasih sayang yang tak pernah lupa diberikan kepada saya.
7. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman yang sudah memberikan semangat kepada penulis dalam mempersiapkan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dengan ini penulis berharap agar pembaca bisa memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaannya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Anak Balita.....	5
1. Definisi Anak Balita	5
2. Perkembangan Anak Balita.....	5
B. Status Gizi	5
1. Definisi Status Gizi.....	5
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	5
3. Penilaian Status Gizi.....	6
C. Asupan Protein	7
1. Definisi Asupan Protein.....	7
2. Faktor-Faktor Asupan Protein	7
3. Hubungan Asupan Protein Dengan Status Gizi	8
D. Kerangka Konsep	9
E. Definisi Oprasional.....	9
F. Hipotesis	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
B. Jenis dan Rancangan Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel	12

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	12
E. Cara Pengumpulan Data	13
F. Pengolahan dan Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Gambaran Umum Lokasi Peneliti	17
B. Gambaran kriteria Sampel	17
C. Karakteristik Orang Tua	19
D. Asupan Protein	20
E. Jumlah Anak Dalam Keluarga.....	21
F. Hubungan Asupan Protein Dengan Status Gizi	22
G. Hubungan Jumlah Anak Dengan Status Gizi	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29
DOKUMENTASI	57

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Difinisi Operasional	9
2. Distribusi Sampel Berlandaskan Umur	17
3. Distribusi Sampel Berlandaskan Jenis Kelamin	18
4. Distribusi Sampel berlandaskan Status Gizi	18
5. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah.....	19
6. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	20
7. Kategori Asupan Protein	20
8. Distribusi Responden berlandaskan Asupan Protein	21
9. Distribusi Responden berlandaskan jumlah Anak Dalam.....	21
10. Keterkaitan Asupan Protein Dengan Status Gizi.....	22
11. Keterkaitan Jumlah Anak Pada Status Gizi	24

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Kerangka Konsep	9

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Master Tabel	29
2. Hasil Uji Statistik	31
3. Kuesioner Penelitian	35
4. Data Indentitas Sampel.....	41
5. Formulir Food Recall 24 Jam	43
6. Pernyataan Ketersediaan Sampel	46
7. Bukti Bimbingan Usulan Penelitian	47
8. Pernyataan Keaslian KTI	51
9. Daftar Riwayat Hidup	52
10. Surat Survey Pendahuluan	53
11. Surat Balasan Survey Pendahuluan	54
12. Surat Penelitian.....	55
13. Balasan Penelitian	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karena pertumbuhan dan perkembangannya yang pesat, balita merupakan kelompok usia yang membutuhkan asupan gizi yang cukup. (Aziz, 2022). Selain itu, balita termasuk kelompok demografi yang paling rentan terhadap kekurangan gizi dan sensitif terhadap kekhawatiran tentang keamanan pangan (Hoar et al., 2022). Balita berusia antara satu hingga lima tahun memerlukan perhatian khusus dalam hal pertumbuhan dan perkembangan serta gizi. Anak-anak yang tidak mendapatkan cukup gizi selama masa pertumbuhannya akan mengalami masalah baik dalam perkembangan mental maupun fisik (Diah Putri Anggaraeningsih & Yuliati, 2022).

Gizi buruk (BB/A), pendek (TB/A), kurus (BB/TB), kelebihan gizi atau obesitas, dan kekurangan vitamin A merupakan beberapa masalah gizi yang kerap dialami anak (Urbanus & Rumida, 2020). Masalah kemiskinan berkaitan langsung dengan kekurangan gizi dan gizi buruk. Peningkatan status gizi akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. (Diah Putri Anggaraeningsih & Yuliati, 2022).

Salah satu faktor yang menjadi ciri tingkat kualitas kesehatan manusia adalah kondisi gizi. Untuk melakukan evaluasi ini, status gizi kelompok rentan anak-anak < 5 tahun, atau balita ditinjau. Malnutrisi, khususnya, adalah kondisi kronis yang ditandai dengan rendahnya asupan energi protein dari makanan rutin. Anemia, kelesuan, dan berat badan rendah merupakan gejala malnutrisi. Malnutrisi pada anak-anak terjadi ketika kebutuhan dan asupan makanan tidak seimbang, sehingga mencegah tubuh memperoleh cukup setiap nutrisi yang dibutuhkannya. Banyak variabel yang diyakini bertanggung jawab atas hal-hal ini, termasuk status ekonomi yang berbeda dalam setiap keluarga (Aziz, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2016 Dalam konteks masalah kesehatan gizi masyarakat, prevalensi malnutrisi sebesar 10–14% dianggap signifikan, sedangkan $\geq 15\%$ dianggap mendesak. Menurut data